

**PENGUNAAN MEDIA POSTER PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di KELAS V SD INPRES 1
BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN
KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**FAZNIAH
NIM: 16.1.04.0040**

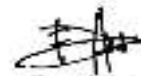
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Inpres Bahase" benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Pala, 19 Agustus 2020 M
29 Dzulhijjah 1441 H

Penulis




Fazniah
NIM. 16.1.04.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Inpres Bahuase". Oleh Fazniah NIM: 161040040. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji dalam sidang munaqasyah.

Palu, 19 Agustus 2020 M
29 Dzulhijjah 1441 H

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 19621213 199102 1 002

Pembimbing II



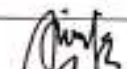

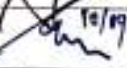
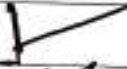

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860224 201802 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Fazniah NIM: 16.1.04.0040 dengan judul "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Impres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi" yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 Agustus 2020 M., yang bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat kriteria karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Palu, 04 September 2020 M
16 Muharram 1442 H

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---------------------------------|-----------------------|---|
| Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd . | Ketua Tim Penguji | 1.  |
| Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. | Penguji Utama I | 2.  |
| Dr. A. Ardiansyah, SE, M.Pd. | Penguji Utama II | 3.  10/09/20 |
| Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd. | Pembimbing/Penguji I | 4.  |
| Arda, S.Si, M.Pd | Pembimbing/Penguji II | 5.  |


Dekan FTIK IAIN Palu,
Dr. Mohamad Ichan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201263000031001

Mengetahui:

Ketua Prodi PGMI

Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا
محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Inpres Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi ”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta mereka yang mengikutinya dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini bukan hal yang mudah. Akan tetapi, berkat kesabaran dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat teratasi.

Dengan Segala Pengabdian, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua tercinta .

1. Ayahanda Hudin Salantina dan Ibunda Zahabiah Lahamado A.Ma.Pd. yang telah membesarkan, mendidik dan menyekolahkan dengan penuh kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan serta do'a yang senantiasa menyertai perjalanan hidup penulis sehingga penulis dapat duduk di bangku perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian ini. Tak lupa pula

untuk Kakak-kakakku tersayang yang senantiasa selalu memberikan semangat dan kekuatan serta motivasi kepada penulis. Seluruh jerih payah dan perjuangan mereka merupakan pendorong semangatku untuk terpacu menuntut ilmu, meraih kesuksesan untuk melangkah dihari yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat mengukir senyum kebahagiaan diwajah kedua orang tuaku serta keluarga besarku.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan yang sangat berguna bagi penulis. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

2. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku pembimbing 2, yang sangat membantudengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.

Pada kesempatan ini pula, sebagai ucapan rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.selaku Rektor IAIN Palu
2. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Elya, S.Ag .,M.Ag . selaku Ketua Program Studi PGMI dan Bapak H. Ubadah, S.Ag., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PGMI yang selalu melayani mahasiswa dengan baik dan bijak.

3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd .selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
4. Bapak A. Makarma, S.Ag., M.Th.I selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis.
5. Penguji dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
6. Segenap pegawai dan staf tata usaha di lingkungan FTIK IAIN Palu yang membantu dan melayani segala keperluan administrasi penulis.
7. Ibu Indrawati, S.Pd . selaku Kepala SD Inpres Baluase yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Inpres Baluase .
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 PGMI 1 dan PGMI 2, terutama teman-teman sekelas saya PGMI 2. Senang bisa berbagi suka dan duka bersama kalian .
9. Kepada teman-teman KKN Angkatan VII Gelombang 1 Kecamatan Dolo terkhusus teman-teman KKN posko Desa Kotarindau, yang selama ini telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran hidup di tempat KKN.

Penulis berdoa dan berharap semoga semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah membantu dengan kebaikan, ketulusan dan niat baik kepada penulis, senantiasa menjadi nilai ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Aamiin. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya.

Palu, 19 Agustus 2020 M
29 Dzulhijjah 1441 H

Penulis

Fazniah
NIM. 161040040

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| E. Batasan Istilah | 4 |
| F. Garis – Garis Besar Isi..... | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| B. Media Pembelajaran | 9 |
| C. Media Poster..... | 29 |
| D. Fungsi Media Poster..... | 30 |
| E. Karakteristik Media Poster | 32 |
| F. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster | 33 |
| G. Pendidikan Agama Islam..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 41 |
| B. Lokasi Penelitian | 42 |
| C. Kehadiran Peneliti | 42 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| F. Teknik Analisis Data | 45 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum SD Inpres 1 Baluase..... | 48 |
| B. Pembahasan | 53 |

| | | |
|--------------|-----------------------------------|----|
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan..... | 61 |
| | B. Implikasi Penelitian..... | 61 |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFR TAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 4.1 | : Keadaan Peserta Didik di SD Inpres 1 Baluase | 50 |
| Tabel 4.2 | : Keadaan Guru di SD Inpres 1 Baluase | 51 |
| Tabel 4.3 | : Prasarana Sekolah | 52 |
| Tabel 4.4 | : Sarana Sekolah..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. RPP PAI.....
2. Pedoman Wawancara.....
3. Surat Izin Penelitian.....
4. Balasan Surat Penelitian Dari Sekolah
5. Kartu Seminar Proposal Skripsi.....
6. Pengajuan Judul Skripsi.....
7. Surat Keterangan Pembimbing
8. Undangan Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.....
10. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....
11. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....
12. Foto-Foto Hasil Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA : FAZNIAH
NIM : 16.1.04.0040
**JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA POSTER PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V
DI SD INPRES BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN
KABUPATEN SIGI**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, dan (2) dampak penggunaan media poster terhadap peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawa media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu. Dan Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika diperlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

Implikasi penelitian ini diharapkan sebaiknya guru harus mampu bersikap profesional dalam kondisi apapun termasuk tetap menjaga kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran serta perasaan peserta didik sehingga muncul motivasi belajar.¹ Salah satu jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas adalah media poster.

Media poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada peserta didik, media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian memperjelas salinan ide, mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang

¹Arda, Sahrul Saehana, dan Darsikin, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII.*” *Mitra Sains* 3, no. 1 (2015): 69-77.

²Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*, *GEEJ* 4, no. 2 (2017).

disediakan oleh sekolah. Media poster diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dengan menggunakan media tersebut melibatkan dua indera sekaligus yaitu penglihatan dan pendengaran.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas dengan menggunakan media poster. Penggunaan media poster dapat membuat peserta didik yang pasif menjadi lebih bersemangat dan lebih percaya diri. Media poster juga dapat menambah motivasi belajar peserta didik. Peserta didik cenderung merasa bosan jika dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam hanya menggunakan metode ceramah.

Kebanyakan peserta didik disekolah merasakan teknik pengajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton sehingga keadaan peserta didik tidak memfokuskan perhatian pada mata pelajaran yang di ajarkan. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam misalnya, jika guru memberikan penjelasan dengan menggunakan media salah satunya adalah poster, maka penyampaian materi pelajaran bisa terfokus satu arah. dikarenakan adanya covid19 saat ini sehingga pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing dengan cara peserta didik mengambil bahan pembelajaran beserta tugas yang telah disediakan oleh guru di sekolah dan dikerjakan dirumah dengan bimbingan orangtua dengan waktu yang suda ditentukan. Setelahnya peserta didik mengembalikan hasil tugas yang suda dikerjakan kepada guru yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Poster pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana dampak penggunaan media poster terhadap peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media poster terhadap peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Poster.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penggunaan media pembelajaran Poster diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Selain itu, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.

c. Bagi pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh media pembelajaran Poster terhadap pemahaman peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, mudah dipahami dan terhindar dari persepsi yang salah, maka perlu adanya penegasan istilah agar sesuai dengan arah dan tujuan penelitian.

Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Menurut peneliti, media sangatlah membantu dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi saat proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

F. *Garis-Garis Besar Isi*

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan gambaran umum skripsi Dalam bentuk garis- garis besar isi yakni sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis- garis besar isi skripsi.

Bab II, kajian teori, meliputi: penelitian terdahulu, pengertian pembelajaran, pengertian media, macam-macam media pengajaran, kegunaan media pendidikan dalam pembelajaran, kriteria dasar dan model pemilihan media pembelajaran, fungsi media poster, kelebihan dan kekurangan media poster.

Bab III, metode penelitian, terdiri dari: lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Hasil dan Pembahasan, membahas tentang deskripsi sekolah, pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri dari: (1) Penggunaan media poster pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, (2) Dampak penggunaan media poster terhadap peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Bab V, penutup, terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang diangkat antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Tidar jayanti mandasari dengan judul “Penggunaan Media poster Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam”. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yaitu adanya latihan menceritakan kembali isi media poster tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media poster yakni tata cara penggunaan, faktor guru dan karakteristik peserta didik serta dampak penggunaan poster pada peserta didik yakni dapat membekali siswa untuk menggunakan pendekatan sistematis dalam pelajaran agama sehingga mampu meningkatkan pelajaran agama secara mantap dan efisien untuk berbagai materi agama. Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya penelitian ini yakni beda lokasi

penelitian dan lebih menegaskan objek kajiannya tentang keberhasilan belajar siswa.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adzim Fatchul Ulum dengan judul “Pengaruh pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Kelas II MI Nasrul Fajar Mateseh Tembalang Semarang”. penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media poster di MI Nasrul Fajar dalam kategori “ sedang” dengan nilai rata-rata sebesar 82,13 sedangkan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas II MI Nasrul Hajar dalam kategori “ sedang” dengan nilai rata-rata sebesar 76,29. Adapun kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media poster. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif lebih mengarah pada pemanfaatan media poster dalam menjaga kebersihan lingkungan dikelas II MI Nasrul Fajar meteseh tembalang semarang.²
3. Alfrieda Serlida AS juga melakukan penelitian dengan judul “ Keefektifan media poster dan media flm pendek dalam pembelajaran menulis puisi dengan model Think-Tlak write pada siswa smp kelas VII dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Poster dan flm pendekl berpengaruh terhadap keefektifan siswa dalam menulis kreatif puisi memiliki perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes.keaktifan media flm pendek dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada kelas VII menggunakan media flm

¹Gusti Tidar Jayanti Mandasari, “Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Alaudin Makassar, (2016), 11.

²Adzim Fathul Ulum, “Pengaruh pemanfaatan media poster terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas II MI Narul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Skripsi , Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Walisongo semarang, (2017), 9.

pendek lebih efektif dibandingkan menggunakan media poster. Adapun kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media poster. Perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan penelitian ini lebih mengarah pada keefektifan siswa.³

B. Media pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialam sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di mana pun dan kapan pun .

Menurut teori belajar siswa, hal yang amat penting ialah kemampuan individu untuk mengambil sari informasi dari tingkah laku orang lain, memutuskan tingkah laku yang diambil.⁴

Menurut Buston dalam Suardi memandang belajar sebagai:

Perubahan tingkahlaku pada diri individu dengan lingkungannya. Unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. perubahan

³Alfrieda serlida AS, "Keefektifan Media poster dan media flm pendek dalam pembelajaran menulis puisi dengan model Think-Tlak Write pada siswa smp kelas VII" (Skripsi t Jurusan Bahasa dan sastra, Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, UNNES Semarang, 2016), 8.

⁴ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), 5.

tersebut menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada.⁵

2. Pengertian Media

Pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photosgrafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi .

Media pembelajaran menurut Anderson dalam Sukiman adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembangan mata pelajaran dengan para siswa. Peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru “biasa” .⁶

Koyo dalam Sukiman menjelaskan bahwa AECT (*Assuciation of education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi . Adapun National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Fleming menyebutkan media dengan istilah mediator yang diartikan sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikanya dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau peranya .⁷

⁵Ibid, 6.

⁶Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015),28.

⁷Ibid, 27.

Azhar Arsyad dalam Sukiman menyebutkan bahwa media pendidikan memiliki ciri-ciri khusus umum yaitu:

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan pancaindra.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, kaset).⁸

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga merangsang pikiran dan kemauan peserta didik.

⁸Ibid, 29.

3. Macam-Macam Media Pengajaran

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media di dasarkan dari cara melihat atau memandangnya dapat digolongkan sebagai berikut:⁹

a. Media visual

Media visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat. dengan demikian media visual adalah media yang dapat dilihat.

Media visual dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut :

1) Media visual dua dimensi papan

- a) Papan tulis
- b) Papan karpet
- c) Papan planel

2) Media visual dua dimensi tidak transparan

- a) Grafik
- b) Chart atau bagan
- c) Poster
- d) Buku, makalah
- e) Foto

3) Media visual tiga dimensi

- a) Model
- b) Benda sesungguhnya

⁹Ibid, 189.

4) Media audio

Media audio adalah suara yang didengar oleh telinga. Dengan demikian yang dimaksud dengan media adalah media yang dapat di dengar oleh telinga. Adapun yang termasuk media audio adalah:

- a) Radio
- b) Audio tape recorder
- c) Alat musik modern/tradisional
- d) CD player
- e) Telepon/Hp

4. Kegunaan Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:¹⁰

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - 1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, atau model.
 - 2) Objek yang kecil di bantu dengan proyektor mikro, film, bingkai atau gambar.
 - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.

¹⁰Arif Sadima, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 17.

- 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masalah bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, poster maupun secara verbal .
 - 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - 6) Konsep yang terlalu luas (gunung merapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:¹¹
- 1) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Sifat yang unik pada siswa serta lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama atas setiap siswa maka guru banyak mengalami kesulitan apalagi semuanya itu diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat di atasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- a. Memberikan perangsang yang sama.
- b. Mempersamakan pengalaman.

¹¹Ibid, 23.

c. Menimbulkan presepsi yang sama.

Briggs mengidentifikasi 13 macam media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar yaitu: objek,model, suara langsung, rekaman audio,media cetak, pembelajaran terprogram,papan tulis,media transparansi, film bingkai,film, televisidan gambar.¹²

Gagne membuat 7 macam pengelompokan media,yaitu benda untuk didemonstrasikan,komunikasi lisan,media cetak,gambar diam,gambar gerak,film bersuara,dan mesin belajar. Ketujuh kelompok media ini kemudian dikaitkan dengan kemampuan memenuhi fungsi menurut tingkatan hierarki belajar yang dikembangkannya yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berfikir,menilai prestasi,dan pemberi umpan balik.¹³

Media menurut Edling merupakan media dari enam unsur rangsangan belajar yaitu dua untuk pengalaman audio meliputi kodifikasi subjektif visual dan kodifikasi objektif audio,dua untuk pengalaman visual meliputi kodifikasi subjektif audio dan kodifikasi objek visual,dan dua pengalaman belajar 3 dimensi meliputi pengalaman langsung dengan orang dan pengalaman langsung dengan benda-benda.¹⁴

¹²Ibid,24.

¹³Ibid , 25.

¹⁴Ibid, 26.

5. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media yang baik, belum tentu menjamin keberhasilan belajar mengajar jika kita tidak dapat menggunakannya dengan baik. Untuk itu, media yang telah kita pilih dengan tepat harus dapat kita manfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai prinsip-prinsip pemanfaatan media. Ada beberapa prinsip umum pemanfaatan media pembelajaran, yaitu:

- a. Setiap jenis media, memiliki kelebihan dan kelemahan

Tidak ada satu jenis media yang cocok untuk semua proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan belajar.

- b. Penggunaan beberapa macam media secara bervariasi memang diperlukan

Namun harap diingat, bahwa penggunaan media yang terlalu banyak sekaligus dalam suatu kegiatan pembelajaran, justru akan membingungkan dan tidak akan memperjelas pembelajaran. Oleh karena itu gunakan media seperlunya jangan berlebihan.

Penggunaan media harus dapat memperlakukan peserta didik secara aktif, lebih baik menggunakan media yang sederhana yang dapat mengaktifkan seluruh peserta didik daripada media canggih namun justru membuat peserta didik pasif.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media harus direncanakan secara matang dalam penyusunan rencana pembelajaran. Tentukan bagian materi mana yang akan kita gunakan media.

¹⁵Iwan falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *JurnalLingkar WidyaSwaraI*, Vol 1, No 4, (Oktober-November 2014), 113.

6. Manfaat Media Dalam Pembelajaran

a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pendidik mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi tertentu. Dengan demikian bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada peserta didik secara seragam. Setiap pendidik yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh peserta didik lainnya. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik di manapun berada .

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami dan manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap serta menarik minat pesera didik. Dengan media materi yang disajikan bisa membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik dan merangsang peserta didik nereaksi baik secara fisik maupun emosional. Singkatnya media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menciptakan suasana belajar menjadi menjadi lebih hidup., tidak monoton dan tidak membosankan .

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu peserta didik dan pendidik melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses

pembelajaran. Tanpa media, peserta didik mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada peserta didik. Namun dengan media pendidik mungkin dapat mengatur kelas sehingga peserta didik menjadi aktif.

d. Meningkatkan kualitas hasil belajar mengajar

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien. Tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari pendidik saja, peserta didik mungkin kurang memahami pembelajaran secara baik.

e. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirancanng sedemikian mungkin sehingga peserta didik dapat melakukan kegunaan pembelajaran secara leluas, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keadaan pendidik. Program-program pembelajaran audio visual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Penggunaan media akan menyadarkan peserta didik betapa banyak sumber-sumber media belajar yang dapat mereka manfaatkan.

f. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran.

Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong peserta didik untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar

mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada peserta didik untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.

g. Mengubah peran peserta didik kerah yang lebih positif

Dengan memanfaatkan media secara baik, pendidik bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Pendidik tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi peran dengan media. Dengan demikian pendidik akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada peserta didik.

h. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret

Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, misalnya dapat dijelaskan melalui media gambar pasar dari yang tradisional sampai pasar yang modern. Demikian pula materi pelajaran yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bentuk media. Misalnya materi yang membahas tentang pusat-pusat kerajaan Islam di Nusantara dapat disampaikan dengan media.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media yang cocok di setiap materi pelajaran dapat mempermudah pendidik dalam mengajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁶Ibid, 114-115.

Secara umum media pembelajaran memiliki banyak kegunaan di antaranya yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan adanya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.¹⁷

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut:

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dari isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung

¹⁷Ni Luh Putu Ekayani, “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, Skripsi, 2010, 15.

makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.

- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik.
- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mempunyai arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan pelajaran lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar . Pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.¹⁸

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton (dalam jurnal Pendidikan) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

¹⁸Ibid, 16.

- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar
- h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.¹⁹

7. Fungsi Media Pembelajaran

Media berfungsi m,engarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*Learning experience*) tergantung pada interaksi peserta didik dengan media. Media yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga peserta didik bisa mempertinggi hasil belajar. Pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Akibatnya peserta didik hanya akan memahami suatu pengetahuan dalam bentuk kata, tanpa mengerti dan memahami makna kata yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Karena itulah peserta didik harus memiliki pengalaman yang konkret adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.²⁰

¹⁹Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol VIII, No 2, (2020), 4.

²⁰Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, Vol 4, No 2, (November 2017), 110.

Menurut Kemo dan Dayton (dalam jurnal GEEJ), media pengajaran memiliki beberapa manfaat:

- a. Pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
- b. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Waktu pembelajaran dapat dipersingkat dengan menerapkan teori belajar.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun.
- g. Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru berubah kearah yang lebih positif.²¹

Fungsi media pembelajaran menurut Daryanto (dalam jurnal GEEJ), mengatakan bahwa:

- a. Memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jauh, berbahaya maupun terlarang . Misalnya video
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung kaena ukurannya yang tidak memungkinkan. Misalnya dengan perantara paket peserta didik dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan yang kompleks pembangkit listrik

²¹Ibid,110.

- d. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap dengan bantuan poster.
- e. Membandingkan sesuatu dengan bantuan poster, peserta didik dapat membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna dan sebagainya.²²

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar dapat tercapai sesuatu yang diharapkan oleh guru, materi yang disampaikan dapat dilakukan dengan tepat oleh peserta didik. Secara umum jika diperhatikan peserta didik akan lebih mudah mempelajari hal yang konkret daripada yang abstrak.

8. Kriteria Dasar dan Model Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Pemilihan suatu media tertentu oleh seorang guru didasarkan atas pertimbangan antara lain:

- a. Ia merasa sudah akrab dengan media itu, papan atau yang lainnya.
 - b. Ia merasa bahwa media yang dipilih dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada *flip cart*.
 - c. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.
- Pertimbangan ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru.²³

²²Ibid.

²³Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015), 48.

Menurut Azhar Arsyad dari segi teori belajar berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut: ²⁴

- a. Motivasi. Harus ada kebutuhan, minat atau keinginan untuk belajar dari pihak peserta didik sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Pengalaman yang akan dialami oleh peserta didik juga harus relevan dengan dan bermakna baginya . Oleh karena itu perlu untuk melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi yang terkandung dalam media pembelajaran itu.
- b. Perbedaan individual . Peserta didik belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan peserta didik untuk belajar. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.
- c. Tujuan pembelajaran . Jika peserta didik diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Selain itu, pernyataan mengenai tujuan belajar yang ingin dicapai dapat menolong perancang dan penulis materi pelajaran . Tujuan ini akan menentukan bagian isi yang mana yang harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.
- d. Organisasi isi. Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau keterampilan fisik yang akan dipelajari di atur dan diorganisasikan kedalam

²⁴Ibid, 48-51.

urutan-urutan yang bermakna. Peserta didik akan memahami dan mengingat lebih lama materi pelajaran dan secara logis disusun dan diurutkan secara teratur. Selain itu tingkatan materi yang akan disajikan ditetapkan berdasarkan kompleksitas dan tingkat kesulitan isi mater.

- e. Persiapan sebelum belajar. Peserta didik sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan persyaratan untuk penggunaan media dengan sukses. Dengan kata lain, ketika merancang materi pelajaran, perhatian harus ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan peserta didik.
- f. Emosi . Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan . Media pembelajaran adalah cara yang terbaik untuk menghasilkan respon emosional seperti takut, emosional, empati, cinta kasih, dan kesenangan.
- g. Partisipasi . Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang peserta didik harus menginternalisasi informasi, tidak sekedar diberitahukan kepadanya. Oleh sebab itu belajar memerlukan kegiatan . Partisipasi aktif oleh peserta didik jauh lebih baik daripada mendengarkan dan menonton secara pasif. Partisipasi artinya kegiatan mental atau fisik yang terjadi di sela-sela penyajian materi pelajaran. Dengan partisipasi kesempatan lebih besar terbuka bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu.
- h. Umpan balik . Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala peserta didik di informasikan kemajuan belajarnya . Pengetahuan tentang hasil

belajar, pekerjaan yang baik, atau kebutuhan untuk perbaikan pada sisi-sisi tertentu akan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar yang berkelanjutan.

- i. Penguatan (*reinforcement*) . Apabila peserta didik berhasil belajar, ia didorong untuk terus belajar . Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat, dapat membangun kepercayaan diri dan secara positif mempengaruhi perilaku dimasa-masa yang akan datang.
- j. Latihan dan pengulangan. Sesuatu hal yang jarang sekali dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan . Agar suatu pengetahuan atau keterampilan dapat menjadi bagian kompetensi atau kecakapan intelektual seseorang, haruslah pengetahuan atau keterampilan itu sering diulangi dan dilatih dalam ingatan jangka panjang.
- k. Penerapan . Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentransfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru tanpa dapat melakukan ini, pemahaman sempurna belum dapat dikatakan dikuasai. Peserta didik mesti telah pernah dibantu untuk mengenali atau menemukan generalisasi (konsep, prinsip, atau kaidah) yang berkaitan dengan tugas. kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menalar dan memutuskan dengan menerapkan generalisasi atau prosedur terhadap berbagai masalah atau tugas baru.

Guru dalam memilih media sebaiknya mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut:²⁵

- a. Ketepatannya dengan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, efektif dan psikomotor . Tujuan/kompetensi ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/ dipertunjukkan oleh peserta didik, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas- tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.
- b. Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta,konsep prinsip,atau generalisasi media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda dan oleh karna itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas dan pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik. Televisi misalnya tepat untuk mempertunjukkan proses dan transformasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu.
- c. Keterampilan guru dalam menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru haru mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang

²⁵ Ibid, 52.

menggunakannya . Proyektor transparansi (OBP) proyektor slide dan film, komputer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.²⁶

C. Media Poster

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya. Media grafis mengutamakan indra penglihatan dengan menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang perlu dipahami.²⁷

²⁶Ibid, 53.

²⁷Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, Vol 4, No 2, (November 2017), 111.

Menurut Andrew Wright, poster bukan merupakan suatu metode pembelajaran tetapi guru menggunakannya untuk menggambarkan tempat, objek, orang dan hal tersebut merupakan bagian dari pengalaman peserta didik sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi berdasarkan ruang lingkungannya. Sedangkan menurut Dina Indriyana poster yaitu sajain kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan yang sudah ada. Dan menurut Nana Sudjana poster dapat berupa gambar yang yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa poster merupakan obyek gambar sebagai media pengajaran yang diberi warna yang kuat serta makna yang terkandung di dalamnya sehingga peserta didik yang melihat mudah mengingatnya.

D. Fungsi Media Poster

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media serasa cukup efektif dan dapat meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

²⁸Ibid.

Media Poster mempunyai berbagai macam fungsi seperti sebagai berikut:²⁹

- a. Menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan.
- b. Sebagai metode untuk peserta didik agar tertarik melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster serta memungkinkan untuk dilihat sesering mungkin tanpa harus menyalakan komputer dan televisi.
- c. Pemanfaatan media pembelajaran poster secara optimal mampu memperlancar aktivitas pembelajaran.
- d. Media poster memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu yang ditentukan sendiri.

Pemanfaatan media pembelajaran poster secara optimal dapat memperlancar aktivitas pembelajaran dan memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Media pembelajaran poster dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang mencakup poster yaitu:

- a. Tingkat keterbacaan (*readability*)
- b. Mudah dilihat (*visiibility*)
- c. Mudah dimengerti (*legibility*)
- d. Serta komposisi yang baik.³⁰

³⁰Erni Susilawati, "Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya pada siswa smp kelas VII" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 35.

E. Karakteristik Media Poster

Ada beberapa karakteristik media poster berikut penjelasannya:

1. Berupa suatu lukisan / gambar
2. Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu
3. Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian
4. Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya
5. Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya
6. Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak
7. Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster
8. Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan
9. Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti
10. Teks ringkas, jelas dan bermakna
11. Ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan
12. Dalam rangka simbol, visual, kata dan lukisan harus membawa ide tertentu
13. Dapat dibaca dalam waktu yang singkat
14. Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar
15. Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.³¹

Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mudah diingat, artinya orang yang melihat tidak akan mudah melupakan kandungan isi pesan

³¹Lusia Indriyani, “*Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*”,*Skripsi*, (2018), 33.

2. Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian
3. Dapat ditempelkan atau dipasang dimana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang .
4. Mudah dibaca dalam kurun waktu yang singkat.³²

F. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

- a. Kelebihan media poster adalah
 - 1) Harga poster terjangkau oleh seorang guru atau tenaga pengajar.
 - 2) Dalam media poster menyalurkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa.
 - 3) Poster menghadirkan ilustrasi berubah gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi.
- b. Kekurangan bahan ajar dengan media poster adalah
 - 1) Diperlukan dalam keahlian bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster.
 - 2) Dapat menimbulkan salah tafsir dari kata-kata simbol yang singkat.
 - 3) Membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks.
 - 4) Membutuhkan waktu yang relatif lama dan jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek sehingga informasi yang diterima tidak lengkap.³³

Penggunaan media poster, merupakan cara yang baik untuk menginformasikan kemajuan peserta didik, secara cepat menangkap imajinasi

³²Ibid, 34.

³³Erni Susilawati, "Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya pada siswa smp kelas VIP" (Skripsi, Jurusan Pendidikan fisika, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 20.

siswa, dan sebagai sarana untuk bertukar ide di antara mereka. Media poster ini juga merupakan cara yang memungkinkan siswa untuk menyatakan persepsi dan *feeling* mereka dan tentang topik yang telah didiskusikan dengan cara yang menyenangkan. Adapun prosedurnya yakni sebagai berikut:

- 1) Guru memilih ayat-ayat alqur'an yang bersambung dengan rapih, yang kira-kira dapat dibagi rata ayat-ayatnya kepada siswa.
- 2) Ayat-ayat tersebut ditulis atau diketik arab dengan jelas (di atas kertas atau karton yang tebal).
- 3) Lembaran ayat-ayat itu dipotong-potong dan menjadi satu kepingan kertas/karton untuk satu ayat.
- 4) Potongan-potongan kertas/karton yang berisi ayat-ayat itu dibagikan secara acak kepada siswa.
- 5) Guru meminta siswa menghafal diluar kepala ayat-ayatnya dalam sekejap (satu dua menit).
- 6) Guru meminta siswa agar kertas/karton mereka dikumpul kembali.
- 7) Guru duduk dan tetap diam (kelas diharapkan jadi tenang kurang/lebih dua menit).
- 8) Guru meminta siswa untuk berdiri dari tempat duduknya. (untuk kelas besar, murid dapat dibagi dalam kelompok kecil). Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada "kesamaan (potongan) ayat yang telah diperoleh", Alquran".
- 9) Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa akan berusaha mencari siswa yang akan bergabung dalam kelompoknya.

- 10) Dengan bergabungnya siswa dalam kelompok itu, mereka sudah dapat menyusun ayat-ayat itu secara berurutan. siswa secara bergiliran menyebutkan ayat yang dihafalnya.
- 11) Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat yang benar dan disetujui oleh masing-masing anggota kelompoknya, guru dapat menugaskan kelompok-kelompok itu agar masing-masing individu anggota kelompok secara berurutan menyebutkan ayat yang dihafalnya sehingga berbentuk rangkaian ayat yang teratur .
- 12) Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh atau pada karton yang agak lebar .

Media poster dapat dikolaborasikan dengan metode demonstrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dengan cara poster dipajang didepan kelas dan prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik .³⁴

Guru dalam menggunakan metode dan pengajaran media pembelajaran harus selektif dan profesional . Banyak hal yang harus menjadi pertimbangan dan perhatian khususnya adalah siswa . Aktifitas yang menonjol dalam pengajaran ada pada siswa namun demikian bukanlah berarti peran guru tersisihkan, melainkan diubah. Guru pengaruh dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar oleh karena itu metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran haruslah berorientasi pada keaktifan siswa .³⁵

³⁴Gusti Tidar Jayanti Mandasari, "penggunaan media poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas IV SD Inpres Bilonga kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama islam , fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, UIN Alaudin makassar 2016).

³⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 28.

G. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³⁶

PAI dapat dimaknai dari dua sisi yaitu: (a) Ia dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA), (b) Ia berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab nilai PAI dimaksudkan pada pemaknaan yang pertama walaupun dalam kerangka umum dapat mencakup keduanya.³⁷

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Akmal Hawi adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai – nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan Agama .³⁸ Sedangkan Imam Al-Ghazali (dalam Akmal Hawi) berpendapat bahwa tujuan pendidikan Agama Islam yang paling utama adalah beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang

³⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Raja grafindo Persada, 2013), 19.

³⁷Maryam, “*Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri Dolo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*, 20.

³⁸Ibid, 20.

tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁹ Selanjutnya Ahmad D. Marimba (dalam Akmal Hawi), menyatakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertakwa kepada Allah.⁴⁰

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah swt., cerdas dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, jelas bahwa tujuan akhir pendidikan Agama Islam itu karena semata – mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintahNya dan meninggalkan laranganNya.

Depdiknas merumuskan tujuan PAI di sekolah umum, yaitu:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pembekuan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanannya kepada Allah Swt.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat dan beraakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Prinsip belajaran PAI yang diperhatikan guru yaitu:

- a. Berpusat pada peserta didik , kegiatan pembelajaran yang menempatkan

³⁹Ibid.

⁴⁰Ibid.

- peserta didik sebagai subyek belajar dan mendorong mereka untuk mengembangkan segenap bakat dan potensinya secara optimal.
- b. Belajar dengan melakukan. Belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah proses beraktivitas, belajar adalah berbuat (*Learning by doing*),
 - c. Mengembangkan kecekapan sosial, maksudnya strategi pembelajaran diarahkan kepada hal yang memungkinkan peserta didik terlibat dengan pihak lain.
 - d. Mengembangkan fitrah bertuhan. Pembelajaran yang mengarahkan pada pengesahan rasa dan penghayatan agama sesuai dengan tingkat usia peserta didik.
 - e. Belajar sepanjang hayat, mendorong peserta didik mencari ilmu dimanapun Berada.
 - f. Perpaduan kompetensi, kerjasama dan solidaritas.⁴¹

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi dari pendidikan agama islam itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Menolong dalam menghadapi kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada

⁴¹Maryam, "Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri Dolo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi", *Skripsi*, 14.

perasaan rendah diri. Kekecewaan – kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya.⁴²

Menurut Daradjat (dalam Akmal Hawi), orang yang benar menjalankan agamanya, maka setiap kekecewaan yang menimpanya tidak akan memukul jiwanya . Ia tidak akan putus asa, tapi ia akan menghadapinya dengan tenang . Dengan cepat ia akan ingat kepada Tuhan, dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang.⁴³

b. Menetramkan batin

Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak – anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak dididik menjadi orang yang baik dalam arti yang sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan jiwa dalam diri anak.⁴⁴

Daradjat (dalam Akmal Hawi) mengemukakan bahawa Agama bagi anak muda sebenarnya akan lebih tampak, betapa gelisahanya anak muda yang tidak pernah menerima pendidikan agama, karena usia muda itu adalah usia di mana jiwa yang penuh dengan kegelisahan dan banyak dorongan yang menyebabkan lebih gelisah lagi . Maka agama bagi anak muda mempunyai fungsi sebagai penenang jiwa.⁴⁵

⁴²Ibid, 21.

⁴³Ibid.

⁴⁴Ibid, 22.

⁴⁵Ibid.

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi kehidupan kita sebagai manusia, dengan mempelajari Agama Islam maka kita dapat selalu bersyukur dan tawakal terhadap sesuatu yang terjadi dalam hidup kita.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln sebagaimana dikutip Anis Fuad adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu ataupun sekelompok orang.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan media pembelajaran *poster* di SD Inpres 1 Baluase yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menurut Nawawi, penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur/cara memecahkan masalah penelitian

¹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*(Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 25.

dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta faktual yang ada sekarang.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Penelitian ini akan di laksanakan di Kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, dengan pertimbangan lokasi ini di anggap peneliti sangat mendukung tersedianya data yang peneliti butuhkan dan sangat relevan dengan judul skripsi yang peneliti angkat.

C. Kehadiran peneliti

Irawan menjelaskan bahwa satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Penulis mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *tape recorder*, video kaset, atau kamera. Tetapi alat-alat ini benar-benar tergantung pada penulis untuk menggunakannya.

Kehadiran penulis sendiri dalam instrumen penelitian ini menempatkan diri sebagai *participant observer*. Di mana peneliti dapat melihat langsung, merasakan dan mengalami apa saja yang terjadi pada abjek-objek yang diteliti.³ Dengan demikian, peneliti akan dapat memahai makna-makna apa saja yang tersembunyi dibalik realita yang kasat mata. Selain itu peneliti juga mampu

²Ibid, 54.

³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 2; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015 66.

menentukan kapan penyimpulan data telah mencukupi, data telah jenuh dan kapan penelitian dapat dihentikan dan peneliti juga dapat langsung melakukan pengumpulan data, melakukan refleksi secara terus menerus dan secara gradual (membangun) pemahaman yang tuntas tentang hal penggunaan media *poster* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas V di SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi, yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar (*rough materials*) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (*lapangan*) yang ditelitinya; bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis.⁴

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Dimana data yang menjadi data primer adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan data-data sekunder yang didapatkan berupa dokumen tertulis. Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari panduan wawancara, alat perekam dan buku catatan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

⁴Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 108.

⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Roskadarya, 2013), 13.

1. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang biasa dilakukan. Dalam tahap awal penelitian observasi sudah dilakukan pada saat grand tour observation di mana seorang peneliti untuk memulai mengenali dan memahami apa yang akan diteliti dengan melakukan observasi awal. Peneliti melakukan observasi awal, mengenali lapangan, memahami permasalahan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai participant observation dimaksudkan agar peneliti lebih mengenal, mendalami dan memahami masalah dikengah penelitian maka peneliti perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran . Sehingga peneliti seolah-olah sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sumber data yang diamati.

2. Teknik Wawancara

Menurut Irawan, metode wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen lainnya. Tetapi sebagai metode, wawancara merupakan satu-satunya alat yang diperlukan berpusat pada informan (responden). Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (*in dept interview*). Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistuktur. Dimana peneliti memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film,

gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).⁶

F. Teknik Analisis Data

Neuman menjelaskan bahwa secara umum Analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Adapun Bogdan dan Biklen, mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif yakni, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin data yang sudah dikumpulkan baik dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk membangun wawasan umum

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

⁷Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 230.

yang disebut analisis kegiatan, kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Redukasi data (*data reduction*)

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan dilapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya dari mereduksi data adalah penyajian data. Menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi terusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi . Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.⁸

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data bagi seorang peneliti kualitatif sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242.

diperoleh. Dengan demikian uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *kredibilitas* data (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian).

Adapun untuk pengujian keabsahan datanya dalam penelitian ini maka dilakukan Triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber, triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda atau dalam kurun waktu tertentu.⁹

⁹Ibid, 269.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten

Sigi.

SD Inpres 1 Baluase berdiri pada tahun 1981, dikala itu SD tersebut di bawah pengawasan oleh pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Donggola Provinsi Sulawesi Tengah. Letak geografis SD tersebut di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan sampai sekarang ini. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan depan gedung taman kanak-kanak.
2. Sebelah Timur kebun masyarakat.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan kantor DIKJAR Kecamatan Dolo Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Poros Palu Bangga.¹

Seiring dengan perjalanan waktu, sekolah tersebut telah berganti kepemimpinan atau kepala sekolah, pada masa berdirinya SD Inpres 1 Baluase ini dijabat beberapa kepala sekolah diantaranya:

1. Adis Yampamana
2. Wisman Supulindu
3. Asri Yalinuri
4. Usman
5. Aspar
6. Moh . Tahir, S . Pd .
7. Nurtin Hasyim
8. Indrawati S . Pd .²

¹Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase Tahun 2020

²Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase Tahun 2020

Adapun visi dan misi SD Inpres 1 Baluase adalah:

1. Visi “Terwujudnya Generasi yang beriman, kreatif, peduli lingkungan dan unggul dalam prestasi”.³
2. Misi
 - a. Meningkatkan kreatifitas anak dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.
 - c. Lingkungan yang bersih, indah dan sehat.
 - d. Meningkatkan prestasi dalam bidang kurikuler dan ekstrakurikuler.
 - e. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan generasi yang mandiri sesuai perkembangan IPTEK.⁴

Berikut adalah identitas SD Inpres 1 Baluase

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SD Inpres 1 Baluase |
| 2. Alamat Sekolah | : Jl.Palu Bangsa |
| 3. Desa | : Baluase |
| 4. Kecamatan | : Dolo Selatan |
| 5. Nomor NSS | : 101180203043 |
| 6. NPSN | : 40200765 |
| 7. Tipe Sekolah | : Permanen |
| 8. Tahun Didirikan | : 1981 |
| 9. Tahun Beroperasi | : 1982 |
| 10. Akreditasi | : C |
| 11. Kepemilikan Tanah | |
| 12. Luas Tanah | : 24.700 m ² |
| 13. Luas Bangunan | : 676,88 m ² |
| ¹⁴ . Luas Tanah Kosong | : 1.315,44 m ² |
| 15. Status Tanah | : Belum Bersertifikats |
| 16. Status Bangunan | : Belum be-IMB |

³Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase Tahun 2020.

⁴Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase Tahun 2020.

3. Keadaan Peserta Didik.

Salah satu komponen dasar dalam suatu lembaga pendidikan adalah peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa peserta didik adalah salah satu faktor pendukung pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan. Sebab tanpa adanya peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Peserta didik merupakan tolak ukur penentu yang mampu menentukan besar kecil atau berkembang tidaknya suatu lembaga pendidikan.

Adapun keadaan data peserta didik SD Inpres 1 Baluase pada tahun 2020-2021 dapat dilihat pada Tabel 4 . 1 .

Tabel 4 .1 : Keadaan Peserta Didik di SD Inpres 1 Baluase

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-------------------------|-------|---------------|----|------------|
| | | L | P | |
| 1 | I | 7 | 18 | 25 |
| 2 | II | 16 | 20 | 36 |
| 3 | III | 15 | 9 | 24 |
| 4 | IV | 10 | 9 | 19 |
| 5 | V | 6 | 9 | 15 |
| 6 | VI | 12 | 10 | 22 |
| Jumlah Rata-Rata | | | | 141 |

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Inpres1 Baluase,2020

4. Keadaan Guru

Proses pembelajaran di sekolah tidak akan terjadi tanpa seorang guru. Guru merupakan figur sentral dalam pembelajaran yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya, guru merupakan pekerjaan profesi.

Jadi mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia karena secara naluriah orang yang berilmu itu dimuliakan dan dihormati. Ilmu pengetahuan itu sendiri adalah mulia apalagi mengajarkannya . Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategis pembelajaran.

Untuk mengetahui keadaan guru-guru di SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 4 . 2 .

Tabel 4 . 2 Keadaan Guru di SD Inpres 1 Baluase

| No | Nama | Status | Jabatan |
|----|-----------------|---------|---------|
| 1 | Indrawati, S.Pd | PNS | Kepsek |
| 2 | Ainun,S.Pd | PNS | GT |
| 3 | Irfan A.Ama.Pd | PNS | GT |
| 4 | Amna,S.Pd | PNS | GT |
| 5 | Aknidar,S.Pd.I | PNS | GT |
| 6 | Mohamad Gazali | PNS | GT |
| 7 | Azwar A,ma | PNS | GT |
| 8 | Fadlia,S.Pd | Honorer | GTT |
| 9 | Fitriani,S.Pd | Honorer | GTT |
| 10 | Serliwati, S.Pd | Honorer | GTT |
| 11 | Selfianti A,ma | Honorer | GTT |
| 12 | Ramliah | Honorer | OP.COM |
| 13 | Nurlaila | Honorer | GTT |

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase Tahun 2020

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana merupakan bagian dari alat pendidikan yang menjadi salah satu faktor penunjang kelangsungan pengajaran atau proses pendidikan secara efektif.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Inpres 1 Baluase masih sederhana namun

tidak mengurangi semangat guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun sarana yang dimiliki SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 4 . 3.

Tabel 4 . 3 Prasarana Sekolah

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Keadaan Sarana |
|----|----------------------|--------|----------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Permanen |
| 2 | Ruang guru | 1 | Permanen |
| 3 | Wc | 2 | Ada |

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase, 2020

Tabel 4 . 3 Sarana Sekolah

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------|------------|
| 1 | Kursi/meja kepala Sekolah | 1 Pasang | Baik |
| 2 | Kursi /Meja Guru | 13 Pasang | Baik |
| 3 | Kursi/Meja Tamu | 4 pasang | Baik |
| 4 | Kursi Siswa | 140 Buah | Baik |
| 5 | Meja Siswa | 144 Buah | Baik |
| 6 | Lemari Arsip Guru | 1 Buah | Baik |
| 7 | Lemari Arsip Kepsek | 1 Buah | Baik |
| 8 | Papan Tulis | 6 Buah | Baik |
| 9 | Komputer | 1 Buah | Baik |
| 10 | Tape Recorder | 1 Buah | Baik |
| 11 | Rak Buku Perpustakaan | 12 Buah | Baik |
| 12 | Meja Baca Perpustakaan | 16 Buah | Baik |
| 13 | Laptop | 2 Buah | Baik |
| 14 | Printer | 1 Buah | Baik |
| 15 | Papan Data Guru | 1 Buah | Baik |

Sumber Data: Kantor Sekolah Dasar Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, 2020

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Penggunaan media pembelajaran di SD Inpres 1 Baluase sangat penting bagi guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, media juga harus sesuai dengan bahan yang diajarkan. Guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan poster sebagai alat pembelajaran. Tujuan dari media poster dalam pembelajaran ini adalah agar peserta didik mudah melihat dan memahami isi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media poster tersebut diharapkan peserta didik mampu menangkap, memahami dan mengerti isi pelajaran yang diajarkan. Peserta didik diharapkan mampu mempraktekkan apa yang telah diajarkan melalui media poster itu dalam kehidupan sehari-harinya, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 1 Baluase.

Dalam wawancaranya Ibu Aknidar selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Dalam proses belajar mengajar ada tiga fase atau tahapan yang ibu lakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi yakni dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawa media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu, contoh: pada materi sholat seorang guru mempraktekkan gerakan sholat di depan para peserta didik sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar. Orang yang sedang sholat dengan gerakan dan tata caranya secara

baik dan benar. Hal ini ditunjukkan agar nantinya peserta didik tidak keliru dalam mempraktekkan gerakan-gerakan sholat dalam kesehariannya.⁵

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI terdapat tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam wawancara dengan Ibu Aknidar selaku guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan:

Dalam proses perencanaan Ibu menyiapkan RPP sebelum memasuki kelas dan menyiapkan media pembelajaran yaitu poster . Dan pada tahap pelaksanaan Ibu menjelaskan satu persatu tentang pembahasan yang tertera diposter misalnya materi yang Ibu ajarkan tentang sholat, kemudian Ibu menjelaskan satu persatu gerakan sholat yang tertera di poster . Dan yang terakhir tahap evaluasi dimana Ibu memberikan tes berupa soal-soal tentang materi yang diajarkan, untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami tentang materi yang diajarkan khususnya pada pembelajaran PAI.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam melakukan tiga fase atau tahapan sebelum melakukan proses pembelajaran dan menggunakan media poster untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran PAI dan dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Setiap guru pasti memiliki alasan ketika memilih media yang akan digunakan. Hal ini karena media pembelajaran sangat banyak pilihannya untuk mempermudah guru ketika melakukan proses belajar mengajar.

⁵Aknidar, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Baluase, "wawancara" di SD Inpres 1 Baluase, 20 Juli 2020.

⁶Aknidar, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Baluase, "wawancara" di SD Inpres 1 Baluase, 20 Juli 2020.

Pemilihan suatu media tertentu oleh seorang guru didasarkan atas pertimbangan antara lain:

- a. Ia merasa sudah akrab dengan media itu, papan atau yang lainnya.
- b. Ia merasa bahwa media yang dipilih dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri, misalnya diagram pada *flip cart*.

Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik,serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru.⁷

Dalam wawancaranya Ibu Aknidar selaku guru *Pendidikan Agama Islam* mengatakan:

Ibu memilih media poster agar pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar dan juga siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar,seperti mengamati dan lain sebagainya.Seperti materi terkait tentang wudhu,sholat dan lain sebagainya.⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan guru PAI memilih media poster guna untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik SD Inpres Baluase dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan atau jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Ketika pendidik atau guru memilih media untuk digunakan dalam pembelajaran pasti memiliki beberapa kesulitan karena setiap media pembelajaran

⁷Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*,, 48.

⁸Aknidar, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Baluase, “wawancara” di SD Inpres 1 Baluase, 20 Juli 2020.

pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti kita ketahui bahwa media poster juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan media poster adalah

- a. Harga poster terjangkau oleh seorang guru atau tenaga pengajar.
- b. Dalam media poster menyalurkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Poster menghadirkan ilustrasi berubah gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi.

Kekurangan media poster adalah

- a. Diperlukan dalam keahlian bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster.
- b. Dapat menimbulkan salah tafsir dari kata-kata simbol yang singkat.
- c. Membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks.⁹

Dalam wawancaranya Ibu Aknidar selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Menurut Ibu salah satu kelebihan dari media poster saat proses pembelajaran berlangsung ialah untuk menyampaikan suatu informasi, dan mempermudah guru untuk menyajikan materi dan mempermudah peserta didik dalam belajar praktis dan muda dalam penggunaan dan kekurangannya menurut ibu ialah informasi yang dimuat terbatas.¹⁰

⁹Ajo Dian Yusandika, Istihana Istihana dan Erni Susilawati, "Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 1, no. 3 (2018): 187-196.

¹⁰Aknidar, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Baluase, "wawancara " di SD Inpres 1 Baluase, 20 Juli 2020.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa semua media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dengan media poster yang memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda dari setiap guru yang menggunakan media poster tersebut . Ini bisa dilihat dari penjelasan wawancara yang diperoleh dari Ibu guru PAI SD Inpres Baluase.

Penggunaan media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media serasa cukup efektif dan dapat meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar . Diharapkan ketika menggunakan media peserta didik juga bisa lebih aktif dan tidak pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menggunakan media di saat mengajar diharapkan memperoleh perkembangan yang baik dalam pembelajaran.

Dalam wawancaranya Ibu Aknidar selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Ketika menggunakan media poster khususnya pada mata pelajaran PAI terdapat perkembangan yang sangat bagus dan baik peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih aktif ketika belajar siswa yang pasif menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa semakin faham dari sebelumnya ketika menggunakan media poster. Hal ini dikarenakan mereka lebih menyukai ketika mengajar menggunakan gambar dibandingkan hanya dengan sebuah tulisan.¹¹

¹¹Aknidar, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Baluase, “wawancara “ di SD Inpres 1 Baluase, 20 Juli 2020.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat menggunakan media poster sangat memberi efek yang baik dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

1. Dampak Penggunaan Media Poster Terhadap Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Inpres 1 Baluase

Dampak dari penggunaan media poster di SD Inpres 1 Baluase diharapkan mampu mewujudkan hasil yang baik pada peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.

Dalam wawancaranya Ibu Aknidar selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika di perlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI . Jika Ibu perhatikan ternyata memang media poster ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran PAI, karean kita ketahui bahwa pelajaran PAI ini berhubungan dengan tata cara sholat, mengambil air wudhu, tayamum dan lain-lain. Yang pastinya media poster ini memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik.¹²

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster memberikan dampak positif bagi peserta didik dan media poster ini sangat cocok di gunakan khususnya pada mata pelajaran PAI ini dilihat dari materi-materi PAI yang sangat berkaitan tentang gambar-gambar.

¹²Aknidar, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres 1 Baluase, “wawancara “ di SD Inpres 1 Baluase, 20 Juli 2020.

Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai beberapa peserta didik yang diajar dengan menggunakan media poster khususnya pada mata pelajaran PAI. Peneliti mewawancarai beberapa peserta didik kelas V untuk memberikan pendapat tentang cara belajar mata pelajaran PAI.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas 5 SD Inpres 1 Baluase sebagai berikut:

Media poster yang Ibu guru gunakan saya suka sekali karna ada gambar jadi saya lebih mengerti lagi kalo Ibu guru menjelaskan.¹³ Saya suka kalau belajar pakai media poster soalnya ada gambarnya jadi mudah mempraktekan gerakan yang dijelaskan sama Ibu guru jadi saya tidak mengantuk belajar kalau Ibu guru mengajar.¹⁴ Ibu guru kalau pakai media poster mengajar dikelas saya jadi tidak malas belajar soalnya Ibu guru biasanya suruh praktek gerakan seperti di poster di depan kelas.¹⁵

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster dapat memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik pada saat guru menggunakan media poster. Seperti diketahui bahwa anak usia SD masih menyukai gambar-gambar, video, audio dibandingkan dengan tulisan-tulisan, yang menimbulkan sifat jenuh dan bosan.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran di SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi tidak dapat dilaksanakan tatap muka, karena sesuai dengan himbauan dari Pemerintah Republik Indonesia khususnya kementerian Pendidikan dan kebudayaan,

¹³Nur Afni, Peserta Didik SD Inpres 1 Baluase, "wawancara" di rumah, 27 Juli 2020.

¹⁴Rifaldi, Peserta Didik SD Inpres 1 Baluase, "wawancara" di rumah, 27 Juli 2020.

¹⁵Fikran, Peserta Didik SD Inpres 1 Baluase, "wawancara" di rumah, 27 Juli 2020.

No (1) organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menyatakan wabah virus corona covid 19 sebagai pandemi global dan yang mematikan dengan tingkat penyebaran yang sangat masif dan pesat. wajib mengikuti protokol kesehatan, antara lain (1) menggunakan (masker), (2) menjaga jarak (3) tidak berkerumun. Sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakn di rumah baik Daring (Dalam Jaringan) maupun Luring (Luar Jaringan) dan kunjungan guru ke rumah peserta didik (Home Visit)

Aktivitas pembelajarannya selama masa pandemik di SD Inpres 1 Baluase sebagai berikut:

- a. Guru memberikan bahan pembelajaran beserta soal kepada peserta didik untuk di kerjakan di rumah dengan bimbingan orangtua.
- b. Jika telah selesai mengerjakan tugas maka peserta didik mengembalikan tugas pada guru yang bersangkutan dengan waktu yang suda di tentukan. dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang salah satunya di ruang lingkup pendidikan. sehingga pembelajaran dilakukan dengan cara (*daring*). Pada proses pembelajaran tersebut peserta didik sedikit mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru dikarenakan kurangnya interaksi antar peserta didik dan guru.
- c. Untuk penggunaan media poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi, guru mengcopy file poster, contohnya file poster tentang cara shalat dan membagikannya pada peserta didik sebagai bahan pembelajaran beserta tugas yang telah diberikan dengan bimbingan orangtua dan dikembalikan pada guru yang bersangkutan sesuai waktu yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawa media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu.
2. Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika diperlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, sebaiknya guru harus mampu bersikap professional dalam kondisi apapun termasuk tetap menjaga kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arda, Sharul Saehana, dan Darsikin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII." *MitraSains* 3, no.1 (2015): 69-67
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- As Serlida Alfrieda, "Keefektifan Media poster dan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi dengan model Think-Tlak Write pada siswa SMP kelas VII" Skripsi tidak diterbitkan Jurusan Bahasa dan sastra, Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, UNNES Semarang, 2016.
- Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Remaja Roskadarya, 2013.
- Ekayani Ni Luh Putu, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Skripsi*, 2010.
- Falahudin Iwan, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widya* 1, Vol 1, No 4, Oktober-November 2014.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2013
- Indriyani Lusiana, "Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", *Skripsi*, 2018.
- Mandasari Jayanti Tidar Gusti, "Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Alaudin Makassar, 2016.
- Muhson Ali, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol VIII, No 2, 2020.
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet. 2; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sadima Arif, *Media Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Susilawati Erni ,”Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya pada siswa smp kelas VII”Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan fisika,fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan,UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Suardi Moh, *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: Budi Utama, 2015

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015.

Ulum Fathul Adzim , “Pengaruh pemanfaatan media poster terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas II MI Narul Fajar Meteseh Tembalang Semarang”skripsi tidak diterbitkan Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,UIN Walisongo semarang, 2017.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD INPRES 1 BALUASE
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi pokok : Sholat Fardu
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1. mempraktekan gerakan dan bacaan sholat fardu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. menjelaskan pengertian sholat fardu
- 2. menjelaskan syarat dan rukun sholat fardu
- 3. mempraktekan gerakan dan bacaan dari niat sampai sujud

D. Tujuan Pembelajaran

Penggunaan metode demonstrasi, peserta didik mampu mengetahui serta memahami pengertian, syarat, rukun dan tahapan-tahapan sholat fardu.

E. Materi Pembelajaran

Inti ibadah shalat fardu.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Metode : Demonstrasi

G. Media

- 1. Media Poster

H. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: <i>"Robbizzidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>. "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang shalat. dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar apa yang kalian lihat pada media poster tersebut . • Kira-kira ini menceritakan tentang apa 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaian, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi tentang praktek sholat fardu yang tertera di poster. 2. Guru mendemonstarsikan tata cara sholat yang tertera di poster. 3. Guru membagi kelompok peserta didik yang terdiri dari kelompok laki-laki dan prempuan untuk melakukan demontrasi sholat dari awal hingga akhir. 4. Guru menyuruh kelompok tersebut secara bergantian melakukan demontrasi di depan kelas. 5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang menonton untuk mengomentarnya. 6. Guru dan peserta didik memberikan applus. 7. Guru melaksanakan penilaian atau refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik, dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. | 50 menit |
| Penutup | Berdoa | 10 Menit |

H. Penilaian Hasil Belajar
1. Partisipasi aktif peserta didik.

2. evaluasi

I. Media Pembelajaran

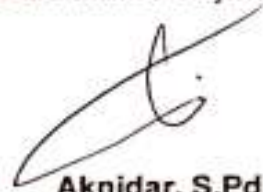
Menggunakan media poster yang berisi materi inti ibadah shalat fardu.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Indrawati, S.Pd
NIP. 196904041990022001

Baluase, 10 des 2019

Guru Mata Pelajaran PAI


Aknidar, S.Pd.I
NIP. 198102272009032006

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Inpres 1 Baluase.
 - a. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang ibu lakukan?
 - b. Apakah media yang ibu gunakan disediakan oleh sekolah.?
2. Bagaimana pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media poster?.
 - a. Mengapa memilih media poster ?
 - b. Apa kelebihan dan kekurangan media poster ?
 - c. Apa materi yang digunakan dalam media poster ?
3. Hasil penggunaan media poster.?
 - a. Bagaimana menurut ade tentang media poster yang ibu guru gunakan ?

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 1/W/20 Juli 2020
Nama Informan : Aknidar, S.Pd.I, (Guru Agama Islam)
Jam : 09:00 - Selesai
Disusun Jam : 20:00 - Selesai
Tempat Wawancara : Di Sekolah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|--|
| Peneliti | Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang Ibu lakukan ? |
| Informan | Dalam proses belajar mengajar ada tiga fase atau tahapan yang ibu lakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi yakni dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawah media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu, contoh: pada materi sholat seorang guru mempraktekkan gerakan sholat di depan para peserta didik sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar, orang yang sedang sholat dengan gerakan dan tata caranya secara baik dan benar. Hal ini ditunjukkan agar nantinya peserta didik tidak keliruh dalam |

| | |
|----------|--|
| | <p>mempraktekan gerakan-gerakan sholat dalam kesehariannya.</p> |
| Refleksi | <p>Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam melakukan tiga fase atau tahapan sebelum melakukan proses pembelajaran. Hakekat pendidikan adalah pemberian pengalaman penghayatan kepada anak yang belajar sedianya menempuh prosedur yang sesuai, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenalkan keseluruhan pelajaran berulang kali b. Mendorong tindakan menganalisa keseluruhan pelajaran menjadi bagian-bagian. <p>Membimbing tindakan siswa agar mampu mempraktekan apa yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-harinya.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 2/W/20 Juli 2020
Nama Informan : Aknidar, S.Pd I, (Guru Agama Islam)
Jam : 09:00 - Selesai
Disusun Jam : 21:00 - Selesai
Tempat Wawancara : Di Sekolah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|---|
| Peneliti | Apakah media yang ibu gunakan disediakan oleh sekolah |
| Informan | Begini de media yang digunakan dalam proses belajar mengajar seperti media poster itu disediakan oleh sekolah bukan oleh guru pendidikan agama islam. |
| Refleksi | Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran disediakan oleh pihak sekolah. |

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 3/W/20 Juli 2020
Nama Informan : Aknidar, S.Pd I, (Guru Agama Islam)
Jam : 09:00 - Selesai
Disusun Jam : 21:00 - Selesai
Tempat Wawancara : Di Sekolah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|---|
| Peneliti | Bagaimana perkembangan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media poster. |
| Informan | Alhamdulillah de ada perkembangan dan berkembang dengan bagus dan baik saat menggunakan media poster dalam pembelajaran dan membuat siswa yang pasif menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa semakin faham dari sebelumnya ketika menggunakan media poster. |
| Refleksi | Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat menggunakan media poster sangat memberi efek yang baik dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran . |

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 4/W/20 Juli 2020
Nama Informan : Aknidar, S.Pd I, (Guru Agama Islam)
Jam : 09:00 - Selesai
Disusun Jam : 21:00 - Selesai
Tempat Wawancara : Di Sekolah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|--|
| Peneliti | Mengapa memilih media poster ? Apa materi yang digunakan dalam media poster? |
| Informan | Ibu memilih media poster agar pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar dan juga siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati dan lain sebagainya. Seperti materi terkait tentang wudhu, sholat dan lain sebagainya. |
| Refleksi | Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan guru PAI memilih media poster guna untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik SD Inpres Baluase dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan atau jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. |

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 5/W/20 Juli 2020
Nama Informan : Aknidar, S.Pd.I, (Guru Agama Islam)
Jam : 09:00 - Selesai
Disusun Jam : 21:00 - Selesai
Tempat Wawancara : Di Sekolah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|---|
| Peneliti | Apa kelebihan dan kekurangan media poster? |
| Informan | Menurut ibu salasatu kelebihan dari media poster saat proses pembelajaran berlangsung ialah untuk menyampaikan suatu informasi,saran juga mempermudah guru untuk menyajikan materi dan mempermudah peserta didik dalam belajar praktis dan muda dalam penggunaan dan kekurangannya menurut ibu ialah informasi yang dimuat terbatas . |
| Refleksi | Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana media lainya dalam proses belajar mengajar. |

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 6/W/20 Juli 2020
Nama Informan : Aknidar, S.Pd.I, (Guru Agama Islam)
Jam : 09:00 - Selesai
Disusun Jam : 21:00 - Selesai
Tempat Wawancara : Di Sekolah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|---|
| Peneliti | Apakah dampak dari penggunaan media poster ? |
| Informan | Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika di perlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI. Jika Ibu perhatikan ternyata memang media poster ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran PAI, karena kita ketahui bahwa pelajaran PAI ini berhubungan dengan tata caras holat, mengambil air wudhu, tayamum dan lain-lain. Yang pastinya media poster ini memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik |
| Refleksi | Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster memberikan dampak positif bagi peserta didik dan media poster ini sangat cocok di gunakan khususnya pada mata pelajaran PAI ini dilihat dari materi-materi PAI yang sangat berkaitan tentang gambar-gambar. |

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 6/W/27 Juli 2020

Informan : Siswa Kelas V

Jam : 09:00 - Selesai

Disusun Jam : 21:00 - Selesai

Tempat Wawancara : Di Rumah

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|----------------------|--|
| Peneliti | Bagaimana menurut Ade tentang media poster yang Ibu guru gunakan? |
| Informan Nur Afni | Media poster yang Ibu guru gunakan saya suka sekali karena ada gambar jadi saya lebih mengerti lagi kalau Ibu guru menjelaskan. |
| Informan Rifaldi | Saya suka kalau belajar pake media poster soalnya ada gambarnya jadi mudah mempraktekan gerakan yang dijelaskan sama Ibu guru jadi saya tidak mengantuk belajar kalau Ibu guru mengajar. |
| Informan Fikran | Ibu guru kalau pake media poster mengajar di kelas saya jadi tidak malas belajar soalnya Ibu guru biasanya suruh praktek gerakan seperti di poster di depan kelas. |

| | |
|----------|---|
| Refleksi | Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media poster dapat memotivasi dan menarik minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. |
|----------|---|

Palu, 10 Agustus

2020

Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti



Aknidar, S.Pd I

NIP. 198102272009032006



Fazniah

NIM. 161040040

Narasumber 1

Narasumber 2

Narasumber 3

Nur Afni

Rifaldi

Fikran

Mengetahui

Kepala SDN Inpres 1 Baluas



Indrawati, S.Pd.,

NIP. 196904041990022001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460155
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : SSP /In.13/F.IPP.00.8/07/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Juli 2020

Yth. Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri Inpres 1 Baluase

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Fazniah
NIM : 16.1.04.0040
Tempat Tanggal Lahir : Baluase, 11 November 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Palupi (Bln pusud Blok C 05)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA POSTER PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SDN INPRES 1
BALUASE
No. HP : 082250164922
Dosen Pembimbing
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Inpres 1 Baluase

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.

07/07/2020 26 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN DOLO SELATAN
SD INPRES 1 BALUASE

Alamat : Jl. Palu-Bangga Km 35 KodePos 94361

SURAT KETERANGAN

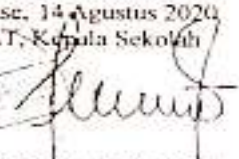
Nomor : KP.7/10/421.2./SD INP.1/BLS/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Inpres 1 Baluase, dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|----------------------|---------------------------------------|
| Nama | : FAZNIAH |
| Tempat Tanggal Lahir | : Baluase, 11 November 1997 |
| NIM | : 161040040 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Prodi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Semester | : VIII (Delapan) |

Sesuai surat Izin Penelitian dari Direktur IAIN, Tanggal 13 Juli 2020 Nomor 812/In.13/F.I/PP.00.9/07/ 2020 bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian, dari tanggal 20 s/d 27 Juli 2020 di SD Inpres 1 Baluase dalam Rangka Pengumpulan Data dan menyelesaikan Skripsi dengan judul : **"Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Inpres 1 Baluase"**. Pelaksanaan penelitian menyesuaikan dengan protokol kesehatan covid-19.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baluase, 14 Agustus 2020
PLT, Kepala Sekolah

INDRAWATI, S.Pd
NIP: 19600404 199002 2 001

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyimpulkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal pembimbing umum dan Ketua Jurusan serta 20 orang
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil presentasi dan aksiun/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : FAZWAH

T.I.L : Bakase 11-V-1997

NIM. : 161090040

JURUSAN : Pgsm.

ALAMAT : Palup, Btu Pakel Blok C03 no 03



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAI

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : **FATMAHA**
NIM. : **16.1.04.0040**
JURUSAN : **Piagi**

FOTO 3 x 4

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|-----------------------|----------------------|---|--|-------------------------------|
| 1 | Kamis 16 Juni 2019 | ASMAHA | Pola interaksi guru dengan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran di SD. Program dan MS. Nomor Peta Kerja fac. Pa. Palu. Kab. Donggala | 1. Drs. Saqir Husainiudin M. Pd. 2. Ruslan S. A. J. M. Pd. | |
| 2 | Senin 20 Mei 2019 | APRI ASTUTI | Urgensi Penguatan Pendidikan Dasar: Guru Pindah ke Desa Jarak Jauh Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar, Palu | 1. Dr. Fatmahan Salsari, M. Si 2. Dr. Sri Devi Kusumawati, M. Si. | |
| 3 | Senin 27 Mei 2019 | Muhammad Akram | Analisis Program Pembelajaran Kurikulum Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Dr. Muhammad Ridwan, S. Ag. M. Ag 2. Dr. Juhana S. Ag. M. Ag. | |
| 4 | Kamis 14 Juni 2019 | Mohal Sulastreni | Pengaruh Berbasis RPP pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Drs. Supriyandharmo M. M. M. Pd. 2. Drs. Syahrul, M. S. | |
| 5 | Jumat 14 Juni 2019 | Furqan | Pengaruh Pembelajaran dan Model Pembelajaran pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Dr. H. Supriyandharmo, M. Ag 2. Dr. M. J. J. M. Pd. | |
| 6 | Jumat 17 Juli 2019 | LYAS | Pengaruh Penerapan Pembelajaran dan Model Pembelajaran pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Prof. Dr. H. Saqir S. Husainiudin, S. Pd. M. Pd. 2. Riva F. Husaini, S. Pd. M. Pd. | |
| 7 | Senin 16 Juli 2019 | MELDI | Pengaruh Penerapan Pembelajaran dan Model Pembelajaran pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Dr. Hamidah, M. Ag. 2. M. H. F. Husaini, S. Pd. M. Pd. | |
| 8 | Senin 16 Juli 2019 | Rostina | Pengaruh Penerapan Pembelajaran dan Model Pembelajaran pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Dr. M. H. M. Pd. 2. Dr. J. Husaini, S. Ag. M. Ag. | |
| 9 | Rabu 16/11/2019 | Wicakawati | Pengaruh Penerapan Pembelajaran dan Model Pembelajaran pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. M. H. Husaini, M. Ag. 2. H. Husaini, S. Pd. M. Pd. | |
| 10 | Rabu 16/10/2019 | Fenna Hidayatuningsi | Pengaruh Penerapan Pembelajaran dan Model Pembelajaran pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar di Desa Jarak Jauh di Desa A. Palu | 1. Dr. H. Husaini, S. Pd. M. Pd. 2. F. Husaini, S. Pd. M. Pd. | |

Caution : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 550 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
1. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa
 2. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut
 3. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
- Mempingat
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dekan
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Peraturan Menteri Agama Negeri Palu
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/K/2011 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 43/M.13/KP.07/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU
- Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.
 2. Arda, S.Si, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa
- Nama : Fanziah
NIM : 16.1.04.0040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS 5 MI MUHAMMADIYAH NURU
- KEDUA
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi
- KETIGA
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPRA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu
20 September 2019

Dr. Mohamed Ichan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

- Tamboran
1. Rektor IAIN Palu.
 2. Kepala Biro AJIAX IAIN Palu.




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460793 Fax. 0451-460155
Website : www.iainpahu.ac.id, email : humas@iainpahu.ac.id

Nomor :  An.13/F.EPP.00.9 /01/2020 Palu, 14 Januari 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si. M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Ardianyah, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Fazmah
NIM : 16.1.04.0040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Efektifitas Penggunaan Media Audio visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqhi di Kelas V MI Muhammadiyah Nunu"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020
Waktu : 15.00. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK Lt 2/ Gedung F

Wassalamualaiku. War. Wab.



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480708 Fax. 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : FARAHATI
NIM : 16.1.04.0040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - 2.....)
Judul Skripsi : Efektifitas penggunaan Media Audio Visual Dalam
Meningkatkan pemahaman Siswa pada Materi pelajaran
Fikih di Kotar 5 MI Muhammadiyah Nunu
Tgl / Waktu Seminar : 16 Januari 2020 / 15:00 WITA

| NO. | NAMA | NIM | SEM. / JUR. | TTD | KET. |
|-----|---------------------|--------------|-------------|-----|------|
| 1 | Saribonda | 16.1.04.0049 | VII / PGMI | | |
| 2 | Apriyani Rizki | 16.1.04.0006 | VII / PGMI | | |
| 3 | Habibaton Nikmah | 16.1.04.0054 | VII / PGMI | | |
| 4 | Afni Nuraini | 16.1.04.0038 | VII / PGMI | | |
| 5 | Juni Zohra | 16.1.04.0013 | VII / PGMI | | |
| 6 | NURUL FAHRA | 16.1.04.0033 | VII / PGMI | | |
| 7 | TRIHARTATI A-D ABDI | 16.1.04.0045 | VII / PGMI | | |
| 8 | AYUNURUL FAJRIA | 16.1.04.0054 | VII / PGMI | | |
| 9 | Zulfahmur | 16.1.04.0031 | VI / PGMI | | |
| 10 | Nurcaingsi M | 16.1.04.0030 | VI / PGMI | | |
| 11 | Induwar Ayu Vandita | 16.1.04.0049 | VII / PGMI | | |
| 12 | Nurul Supri | 16.1.04.0047 | VII / PGMI | | |
| 13 | Kristanty | 17.1.04.0051 | V / PGMI | | |
| 14 | Moh. Yusti | 16.1.04.0055 | VII / PGMI | | |
| 15 | Fuhsan | 16.1.04.0020 | VII / PGMI | | |

Palu, 16 Januari 2020

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd
NIP. 19620215 1991 02 1 002

Pembimbing II,

Arida, S.Pd., M.Pd
NIP. 19860224 2010 02 2001

Penguji,

Dr. Andri Ardiansyah, M.Pd
NIP. 197802022009 12 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Ilya S.Ag., Mag.
NIP. 19740315 200604 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 جامعة الإسلامية الحكومية بالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Sulawesi Tengah 74614
 Website: www.iain-palu.ac.id, email: iain@iain-palu.ac.id

BERTAKWIM
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 16 bulan Januari tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:
 Nama : Fazriah
 NIM : 161040040
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - 2)
 Judul Skripsi : Efek Hivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqhi di Kota Uluwatu
 Pembimbing : 1. Drs. H. Ahmad Asce, M.Pd.
2. Arda, S.Si, M.Pd
 Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd.

SAKAN-SAKAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERRAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | 90 | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | | |

Pembimbing I,
Drs. H. Ahmad Asce, M.Pd.
 NIP. 195112131991021002

Pembimbing II,
Arda, S.Si, M.Pd
 NIP. 198602242008022001

Palu, 16 Januari 2020
 Penguji,
Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd
 NIP.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-493798 Fax. 0451-493188
Website: www.iainpalu.ac.id email: iain@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 16 bulan Januari tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi
Nama: FADMAH
NIM: 16.1.01.0040
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi: Eksplorasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa pada Mata pelajaran Fiqh di Kelas 5 MI Muhammadiyah Nawa
Pembimbing: I. Drs. H. Ahmad Ase, M.Pd.I
II. Arda, S.Pi., M.Pd
Penguji: Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------------|-------|--|
| 1. | ISI | 85 | Masih kurang dalam ketepatan masih tersebut |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | 87 | ada, tetapi masih perlu diteliti lebih |
| 3. | METODOLOGI | 87 | harus ditambahkan dengan teori |
| 4. | PENGUASAAN | 85 | masih kurang dalam kemampuan analisis |
| 5. | JUMLAH | 344 | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 86 | |

Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Ase, M.Pd.I
NIP. 1962 12 19 1991 02 1 002

Pembimbing II,

Arda, S.Pi., M.Pd
NIP. 1986 03 24 2008 02 2 001

Palu, 16 Januari 2020
Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية دار

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-450798 Fax. 0451-450196
Website: www.iainpalu.ac.id email: iainpalu@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 16 bulan Juni, tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:
Nama : Faeriah
NIM : 1610400240
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ululadabiyah (PGMI - 2)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pelajaran Fiqih di Kelas 5 MI Muhammadiyah Hume
Pembimbing : 1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Andri, S.Si., M.Pd
Penguji : Dr. Andri Ardiansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | } | |
| 2. | BAHASA & TEKNIK PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUSAHAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 90 | |

Pembimbing I,
Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 196212131981021 002

Pembimbing II,
Andri, S.Si., M.Pd
NIP. 1986 0224 2003 02 2001

Palu, _____ 20____
Penguji,
Dr. Andri Ardiansyah, M.
NIP. _____





BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : FAZNIAH
NIM : 161040040
Jurusan/Prodi : PGM
Judul Skripsi : Penggunaan media poster fada mati
Pelajaran Pendidikan agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : FAZMIAH
NIM: 16.104.00.40
JURUSAN : PGMI
PEMBIMBING : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1
 II. Rida, S.Si, M.Pd
ALAMAT : Jln. Poros Patu Rangga (Bakase)
NO. HP : 082259164922

JUDUL SKRIPSI


Penggunaan Media Poster pada mata
pelajaran Pendidikan agama Islam
di kelas V SD Inpres 1 Bakase

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : FAZMIAH
 NIM: 161040040
 Jurusan.Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di kelas V SD Inpres 1 Baluwase
 Pembimbing I : DRS.H. Ahmad Asse, M. Pd. I
 Pembimbing II : Arda, S. Si, M. Pd

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|-------------------|--------|--|--------------|
| 1 | Senin 11 des 2019 | BAB I | Penegeasan istilah, liputess garis-garis is. belum ada. | At |
| 2 | Rabu 10 des 2019 | BAB I | lebih foto cover penulisan seperti carter, is dan format | At |
| 3 | Jumat 27 des 2019 | BAB II | lengkap. dapat petaka dibaca secara runt. jumlah | At |
| 4 | Rabu 9 Jan 2020 | Jurnal | Jurusan ganti program soud. (sampul) | At |
| 5 | Jumat 10 Jan 2020 | | Perbaiki. daftar pustaka Footnote harus sama dengan daftar pustaka | At |

Buku Kerja Kelas Pembinaan Skripsi

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|---------------------|-----|---|---|
| | Selasa 11/8 2020 | | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kerangka dan implikasi. - Perbaiki tata cara penulisan pada pertemuan |  |

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth: Ketua Jurusan ELYA, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

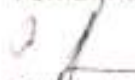
1. Nama : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP : 196212131991021002
Pangkat/Golongan : IV/B
Jabatan Akademik : LEKTOR KEPALA
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Arda, S.Si M.Pd
NIP : 198602242010012001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I (III/b)
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa

Nama : FAZNAH
NIM : 16.104.0040
Jurusan : Pgwi
Judul : Penggunaan media poster pada mata
Pelajaran PAI dikelas U SD Inpres Berlase


Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I
NIP. 196212131991021002

Palu, 13 Agustus 2020

Pembimbing II


Arda, S.Si, M. Pd
NIP. 198602242010012001

Sekolah Dasar Inpres Baluase



Gambar depan SD Inpres Baluase



Gambar ruang kepala SD Inpres
Baluase



Ruang Kelas Peserta Didik



Ruang Perpustakaan

Penyerahan surat penelitian kepada
kepala sekolah



Wawancara Ibu Guru Pendidikan Agama Islam

Wawancara Peserta Didik Kelas V



Media Poster



Pengambilan bahan pembelajaran beserta tugas





Pengembalian tugas peserta didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis



Nama : Fazniah
Tempat Tanggal Lahir : Baluase, 11 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 16 1 04 0040
Alamat : Palupi BTN Puskud Blok C5 No.03

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat Pendidikan Dasar di SDN Inpres 1 Baluase
2. Tamat MTS Al-Khairaat Baluase
3. Tamat SMA Al-Khairaat Bulubete
4. Sekarang dalam tahap penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

C. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Hudin Salantina
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani
Alamat : Baluase
2. Ibu
Nama : Zahabia Lahamado, A.Ma.Pd
Agama : Islam
Pendidikan : Diploma II
Pekerjaan : I R T
Alamat : Baluase